

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar matakuliah SIM antara kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran model (B-U-T) dengan kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran model (T-U-B). Kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran model (B-U-T) mendapatkan hasil belajar matakuliah SIM yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran model (T-U-B).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar matakuliah SIM antara kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar matakuliah SIM yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar matakuliah SIM mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar matakuliah SIM yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran model (B-U-T) jika dibandingkan dengan

kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran model (T-U-B). Selanjutnya untuk kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah, akan memperoleh hasil belajar matakuliah SIM yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran model (T-U-B) jika dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran model (B-U-T).

## B. Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran model (B-U-T) memberi pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran model (T-U-B) dalam matakuliah sistem informasi manajemen. Dalam penelitian ini hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran model (B-U-T) bagi mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi, lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini mungkin disebabkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan mengalami kesulitan untuk membangun atau mengkonstruksi pengetahuan dan ketrampilan pada matakuliah SIM yang dibutuhkannya, sebab mahasiswa dengan motivasi belajar rendah memiliki tingkat kecepatan yang rendah dalam menyelesaikan soal-soal pada matakuliah SIM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matakuliah SIM yang sangat signifikan antara mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran model (B-U-T) dan strategi pembelajaran model (T-U-B). Dengan mengingat pendugaan dalam kerangka

berpikir terdahulu bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matakuliah SIM antara mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran model (B-U-T) dan strategi pembelajaran model (T-U-B), terbukti.

Hal tersebut sesuai dengan mahasiswa yang memiliki karakteristik motivasi belajar tinggi. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki kecenderungan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil belajar yang baik. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki karakteristik motivasi belajar rendah, yang tidak memiliki motivasi untuk berhasil dengan baik dalam belajar. Hal ini diakibatkan oleh kecenderungan orang dengan motivasi belajar rendah yang tidak memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas dan kinerjanya dengan baik.

Dengan melihat hasil penelitian dan uraian di atas, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah landasan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran, tanpa mengabaikan karakteristik dari motivasi belajar mahasiswa yang diajarnya. Hal ini sangat penting dipertimbangkan oleh dosen, berkaitan dengan prinsip efektif, efisien dan berhasil guna dalam pembelajaran.

Dalam aplikasi strategi pembelajaran di lapangan, strategi pembelajaran model (B-U-T) ini melewati beberapa fase, yakni: (1) fase motivasi, yaitu dosen melakukan tes awal serta mengenalkan dan menjelaskan terlebih dahulu konsep pembelajaran dengan multi media, seperti manfaat dan kekurangan, serta cara kerjanya, (2) fase konsentrasi, yaitu dengan memperkenalkan mahasiswa pada karakteristik materi kuliah dengan membaca uraian materi kuliah yang telah dipersiapkan oleh dosen, (3) fase pengolahan, yaitu dosen menjelaskan materi

kuliah dengan menggunakan tayangan *audio-visual* dan mahasiswa mencatat penjelasan tersebut, (4) fase menggali, yaitu bahwa pada saat fase ini, program mental tersimpan dalam *Long Term Memory* dari ingatan. Pada saat tayangan dimatikan, mahasiswa diminta untuk melakukan penyempurnaan materi dengan membaca bahan, (5) fase umpan balik, yakni dosen memberikan tes penguatan, baik secara lisan maupun tulisan untuk menilai mahasiswa.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut :

1. Mengingat besarnya strategi pembelajaran berperan dalam menentukan hasil belajar matakuliah SIM, hendaklah dosen pengasuh matakuliah SIM di dalam pembelajarannya menggunakan beraneka strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi di lapangan.
2. Kepada pengambil kebijakan di bidang pendidikan atau instansi yang bertanggung jawab hendaknya mengadakan pelatihan perancangan strategi pembelajaran model (B-U-T) dan model (T-U-B). Sebab penggunaan strategi pembelajaran seperti ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa terutama dalam mata kuliah Sistem Informasi Manajemen.
3. Mengingat besarnya kontribusi dari strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matakuliah SIM, maka pada penerimaan mahasiswa baru jurusan Sistem Informasi perlu diadakan orientasi pengenalan dosen dan

pembelajaran. Upaya ini dilakukan agar mahasiswa mampu dari segi kognitif dan psikomotor setelah mereka terjun dalam pasar dunia kerja.

4. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan agar melibatkan variabel lain dalam menentukan keefektifitasan perkuliahan pada matakuliah SIM.

